ABSTRAK

Analisis Determinan Efisiensi Perbankan di Indonesia.

Oleh: Halim Azhar

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis; (1)Sejauh mana pengaruh ukuran bank (total asset) terhadap efisiensi perbankan di Indonesia, (2)Sejauh mana pengaruh kecukupan modal (car) terhadap efisiensi perbankan di Indonesia, (3)Sejauh mana pengaruh resiko kredit (npl) terhadap efisiensi perbankan di Indonesia, (4)Sejauh mana pengaruh ukuran bank (total asset), kecukupan modal, dan resiko kredit terhadap efisiensi perbankan di Indonesia. Efisiensi perbankan menggunakan indikator beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Jenis penelitian ini ialah deskriptif dan induktif. Data yang digunakan ialah data sekunder yang berupa data panel pada 27 bank umum konvensional di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan 2019 diperoleh dari lembaga terkait yaitu Otoritas Jasa Keuangan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model regresi panel dengan tidak melakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menujukkan bahwa secara parsial (1)ukuran bank (total asset) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap efisiensi bank di Indonesia, (2)Kecukupan modal berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap efisiensi perbankan di Indonesia. (3)Resiko kredit berpengaruh negative dan signifikan terhadap efisiensi perbankan di Indonesia.(4) Secara simultan ukuran bank (total asset), kecukupan modal dan resiko kredit memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi perbankan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini pihak manajemen perbankan dalam melakukan berbagai kegiatan operasional bank harus lebih memaksimalkan kemampuannya sebagai lembaga financial intermediary sehingga nantinya akan meningkatkan efisiensi perbankan tersebut.

Kata Kunci: PERBANKAN, MODAL, RESIKO KREDIT,